



◆ Nelvita Purba ◆ Hardi Mulyono ◆
◆ Risnawati ◆ Umar Darwis ◆



**KEARIFAN LOKAL BUDAYA MALU
MASYARAKAT MELAYU
Dalam Mencegah Korupsi**

ISBN : 978-623-6942-36-9



KEARIFAN LOKAL BUDAYA MALU MASYARAKAT MELAYU

Dalam Mencegah Korupsi

Korupsi dalam arti modern baru terjadi kalau ada konsepsi dan pengaturan pemisahan keuangan pribadi dan sebagian pejabat sangat penting sebab seorang raja tradisional tidak dianggap sebagai koruptor jika menggunakan uang negara, karena raja adalah negara itu sendiri.

Korupsi adalah suatu tindak pidana yang merugikan banyak pihak. Penyebab adanya kejahatan korupsi bervariasi dan beraneka ragam. Akan tetapi secara umum sebagaimana yang dirumuskan berdasarkan dari pengertian korupsi adalah bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau orang lain secara tidak sah.

Di dunia Internasional, bangsa Indonesia bagian dari masyarakat dunia, citra buruk akibat korupsi menimbulkan kerugian. Kesan buruk ini menyebabkan rasa rendah diri saat berhadapan dengan orang lain kehilangan kepercayaan dari pihak lain. Ketidakpercayaan pelaku bisnis dunia pada birokrasi mengakibatkan investor luar negeri berpindah ke negara-negara tetangga yang dianggap memiliki iklim yang lebih baik. Kondisi seperti ini akhirnya merugikan perekonomian dengan segala aspek di negara ini.

Sekolah/Perguruan Tinggi merupakan salah satu sarana untuk mendidik Generasi Muda untuk memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik yang cerdas, terampil dan berkarakter budi pekerti yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.



Penerbit : CV. AA. RIZKY
Alamat : Jl. Raya Ciruas Petir,
Puri Citra Blok B2 No. 34 Pipitan
Kec. Walantaka - Serang Banten
E-mail : aa.rizkypress@gmail.com
Website : www.aarizky.com

ISBN 978-623-6942-36-9



**KEARIFAN LOKAL BUDAYA MALU MASYARAKAT
MELAYU DALAM MENCEGAH KORUPSI**

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KEARIFAN LOKAL BUDAYA MALU MASYARAKAT MELAYU DALAM MENCEGAH KORUPSI

**Nelvitia Purba
Hardi Mulyono
Risnawati
Umar Darwis**



**PENERBIT:
CV. AA. RIZKY
2020**

KEARIFAN LOKAL BUDAYA MALU MASYARAKAT MELAYU DALAM MENCEGAH KORUPSI

© Penerbit CV. AA RIZKY

Penulis:

**Nelvitia Purba
Hardi Mulyono
Risnawati
Umar Darwis**

Desain Sampul dan Tata Letak:
Tim Kreasi CV. AA. RIZKY

Cetakan Pertama, Desember 2020

Penerbit:

CV. AA. RIZKY

Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34
Kecamatan Walantaka, Kota Serang - Banten, 42183
Hp. 0819-06050622, Website : www.aarizky.com
E-mail: aa.rizkypress@gmail.com

Anggota IKAPI

No. 035/BANTEN/2019

ISBN : 978-623-6942-36-9

x + 182 hlm, 23 cm x 15,5 cm

Copyright © 2020 CV. AA. RIZKY

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Isi diluar tanggungjawab Penerbit

PRAKATA

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-nya sehingga buku yang berjudul "Budaya" dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai bahan untuk pengajaran pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa yang khusus berbasis kearifan lokal budaya melayu yang ada di Sumatera Utara.

Dalam proses pembuatan buku ini, penulis mengalami banyak sekali kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut berupa kurangnya buku bacaan, dan keterbatasan wawasan dan ilmu pengetahuan. Namun demikian, penulis dapat menyelesaikan buku edisi revisi ini dengan baik. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, semangat dan doanya. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang telah memberikan arahan untuk kesempurnaan dari buku ini.

Disini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ristekdikti yang telah memberikan bantuan dana dalam proses penelitian ini yang salah satu luarannya adalah buku ajar.
2. Bapak H. Hardi Mulyono, SE, M.AP, selaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
3. Ibu Prof. Sri Sulisyawati, SH, M.Si, Ph.D, yang telah banyak membantu memberi kontribusi untuk kesempurnaan dari buku ini.
4. Bapak Iwan Setiawan, SH, MH, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
5. Bapak Dr. Sahfwan Hadi Umry, M.Hum, yang banyak membantu penulis khususnya memberikan kontribusi konsep kearifan lokal budaya melayu.

6. Bapak Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd sebagai Tim Validasi Ahli yang banyak membantu penulis khususnya memberikan kontribusi dibidang pendidikan
7. Bapak Dr. Mukidi, SE., SH., MH sebagai Tim Vaslidas Ahli yang banyak membantu penulis khususnya memberikan kontribusi dibidang hukum
8. Kepada semua pihak yang terlibat di dalam proses pembuatan buku ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyelesaian buku ini, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang dan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Medan, Desember 2020

Team Penulis,

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v	
DAFTAR ISI	vii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Pendahuluan	1
	1.2 Tujuan Dan Maksud Penulisan	7
	1.3 Metode Penulisan	9
	1.4 Metode Analisis	9
	1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG KORUPSI ..	13
	2.1 Pengertian Korupsi	13
	2.2 Indikasi pebuatan korupsi	14
	2.3 Sejarah korupsi	15
BAB III	BERBAGAI TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM RANAH UNDANG-UNDANG	23
	3.1 Subjek Hukum Yang Diatur Dalam Peraturan Perundang-Undangan Yang Mengatur Tentang Tindak Pidana Korupsi	23
	3.2 Bentuk dan Unsur Tindak Pidana Korupsi	38
BAB IV	FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA KORUPSI	41
	4.1 Faktor Perspektif Teoretis	41
	4.2 Faktor Teori Solidaritas Sosial	42
	4.3 Faktor Teori GONE	42
	4.4 Faktor Internal dan Eksternal	34
BAB V	UPAYA PEMBERANTASAN KORUPSI	49
	5.1 Pemberantasan Korupsi Yang dilakukan Institusi	49
	5.2 Upaya Pemberantasan Korupsi	51
	5.3 Upaya Pencegahan (Preventif)	52
	5.4 Upaya Edukasi Masyarakat	53
	5.5 Upaya Edukasi LSM	53

BAB VI	TINJAUAN TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	55
	6.1 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional	55
	6.2 Nilai Karakter Bangsa dan Pencegahan Korupsi.	55
	6.3 Pengertian Nilai	64
	6.4 Pengertian Pembelajaran	71
	6.5 Konsep Pendidikan Karakter dengan Budaya Malu	71
	6.6 Pendidikan Karakter Dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi	72
BAB VII	KONSEP BUDAYA MALU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN MASYARAKAT MELAYU	77
	7.1 .Pengertian Malu	77
	7.2 Konsep Budaya Malu Bangsa Indonesia	79
	7.3 Konsep Budaya Malu Suku Melayu ..	81
	7.4 Konsep Budaya Malu Dengan Hukum Islam	88
BAB VIII	MODEL PENCEGAHAN KORUPSI MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT MELAYU	93
	8.1 Cara Masyarakat Melayu Menghasilkan Budaya Malu Sebagai Panduan Pencegahan Korupsi	93
	8.2 Faktor Munculnya Rasa Malu	94
	8.3 Akibat Positif Hilangnya Rasa Malu ..	96
	8.4 Rasa Malu Hilang atau Mengukuhkan Budaya Malu	98
	8.5 Model Pencegahan Korupsi Menggunakan Pembentukan Karakter	105
	8.6 Model Pencegahan Korupsi dengan Kearifan lokal Masyarakat Melayu ...	112

	8.7 Kearifan Lokal atau Senjata dan Pusaka	117
	8.8 Kearifan Lokal dan Pembangunan Karakter	118
	8.9 Faktor Keberhasilan Pendidikan Karakter	124
BAB IX	ASPEK SASTRA DAN BUDAYA MALU MENCEGAH KORUPSI.....	139
	9.1 Tradisi Melayu	139
	9.2 Budaya Malu	139
	9.3 Budaya Malu dan Aspek Kognitif,Fakta, Cara, dan Kebiasaan	143
	9.4. Pendidikan Karakter Budaya Melayu	147
	9.5. Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli	148
	9.6 Nilai-nilai Pendidikan Karakter	149
	9.7 Tunjuk ajar Melayu	149
	9.8. Cerita Rakyat Melayu	153
	9.9. Ciri-ciri Cerita Rakyat	154
	9.10 Nilai Budaya Malu dalam Cerita Rakyat Melayu	154
BAB X	BUKU PETUNJUK OPERASIONAL (MANUAL) MODEL BUDAYA MALU DALAM ASFEK KOGNITIF FAKTA CARA DAN KEBIASA AN UNTUK MENCEGAH KORUPSI BAGI MAHASISWA	159
	10.1 Implementasi Budaya Malu Untuk Mencegah Korupsi	159
	10.2 Pengertian Kognitif	160
	10.3 Tata Cara Melaksanakan Aspek Kognitif	161
	10.4 Aspek Fakta	161
	10.5 Aspek Cara	162
	10.6 Aspek-Kebiasaan	164
	10.7 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	164
	10.8 Tunjuk Ajar Melayu	165
	10.9 Membangun Budaya Malu Melawan Korupsi	167
	10.10 Kesimpulan	170

DAFTAR PUSTAKA	171
GLOSARIUM.....	175
INDEKS	179
TENTANG PENULIS.....	181